

## Peranan Platform Digital Investasi Dalam Mengubah Mekanisme Transaksi Di Pasar Modal Syariah Indonesia

Muhammad Syam'ani, Mahmud Yusuf

UIN Antasari Banjarmasin

[Muhammadsyamani777@gmail.com](mailto:Muhammadsyamani777@gmail.com), [mahmudyusuf@uin-antasari.ac.id](mailto:mahmudyusuf@uin-antasari.ac.id)

---

### Informasi artikel

#### Kata kunci:

Platform digital;

Investasi;

Pasar Modal Syariah.

---

### ABSTRAK

Teknologi sudah merambat ke seluruh sektor keuangan, dari pengumpulan dana (investasi) hingga penyaluran dana (pembiayaan). Dalam sektor investasi, fintech berperan penting dalam memfasilitasi dan memudahkan transaksi di pasar modal syariah Indonesia. Salah satu aspek terpenting dari peran fintech dalam pasar modal syariah adalah kemampuannya untuk menyediakan platform transaksi yang efisien dan mudah digunakan. Penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan mekanisme transaksi investasi online saat ini dengan menganalisis data-data mengenai platform digital investasi yang peneliti kumpulkan dari buku, jurnal dan website. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi pustaka. Data primer yang sesuai dengan topik penelitian, peneliti kumpulkan kemudian dianalisis dengan pendekatan analisis deskriptif, sehingga menghasilkan gambaran tentang topik tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme transaksi investasi di pasar modal syariah berubah dan semakin mudah, dari yang awalnya dilakukan secara offline menjadi online. Dari pendaftaran, pengisian saldo RDN, pembelian efek, penjualan efek hingga pencairan dana semua dilakukan secara online melalui platform digital investasi.

---

### ABSTRACT

---

#### Keywords:

Digital Platforms;

Investment;

Sharia Capital Market.

***The Role of Digital Investment Platforms in Changing Transaction Mechanisms in the Indonesian Sharia Capital Market.*** Technology has spread throughout the financial sector, from collecting funds (investment) to distributing funds (financing). In the investment sector, fintech plays an important role in facilitating and facilitating transactions in the Indonesian sharia capital market. One of the most important aspects of fintech's role in the Islamic capital market is its ability to provide an efficient and easy-to-use transaction platform. This research was carried out to describe the current online investment transaction mechanism by analyzing data regarding digital investment platforms that researchers collected from books, journals and websites. The research method used is descriptive qualitative with a library study type of research. The researcher collects primary data that is appropriate to the research topic and then analyzes it using a descriptive analysis approach, thereby producing a picture of the topic. The results of this research show that the investment transaction mechanism in the Islamic capital market is changing and becoming easier, from what was initially done offline to online. From registration, topping up your RDN balance, purchasing securities, selling securities to disbursing funds, everything is done online via a digital investment platform.

---

Copyright © 2024 (Muhammad Syam'ani, Mahmud Yusuf). DOI: <https://doi.org/10.52593/mtq.05.1.05>

Naskah diterima: 15 Desember 2023, direvisi: 11 Januari 2024, disetujui: 29 Januari 2024

## A. Pendahuluan

Teknologi adalah alat yang mempermudah manusia dalam menggunakan sumber daya yang mereka perlukan, melakukan berbagai macam aktivitas secara tepat, akurat, dan cepat serta meningkatkan produktivitas. Dewasa ini Perkembangan teknologi juga turut mempengaruhi sektor keuangan di Indonesia.(Nawang & Mukhlis, 2022) Teknologi sudah berkembang ke zona di mana revolusi digital yang tak henti-hentinya menghasilkan bisnis di sekitar *smartphone*, platform dan aplikasi untuk layanan dan manufaktur menjadi selalu hadir bahkan juga transformatif. IT dalam arti luas berarti teknologi yang dikendalikan oleh mikroprosesor atau chip komputer. Fenomena yang dapat mengubah sistem dan/atau pasar yang ada, dapat diakses dengan mudah, praktis, nyaman, dan hemat biaya disebut *Financial Technology (Fintech)*.(Suhayati & Hikmahdiani, 2022)

Adanya *fintech* sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan warga negara Indonesia dalam hal layanan keuangan yang tampaknya rumit saat ini. Selain itu, meningkatnya tren jual beli online juga menjadi faktor meningkatnya arus keuangan yang dihasilkan oleh dunia digital. Melihat berbagai macam peluang, *fintech* mulai muncul di Indonesia sebagai jenis layanan keuangan digital sejak 2007. Perkembangan Fintech di Indonesia sudah merambah ke berbagai sektor, mulai dari pembayaran, peminjaman (lending), perencanaan keuangan (financial planner), investasi ritel, pembiayaan (crowdfunding), remitansi, riset keuangan, dan lain-lain.(Purwanto dkk., 2022)

Konsep pada *financial technology* yang telah disesuaikan dengan kemajuan teknologi dan dipadukan dengan sektor keuangan diharapkan mampu mengenalkan sebuah mekanisme transaksi pada sektor keuangan yang lebih praktis, aman dan modern, produk-produk saat ini yang bisa digolongkan sebagai *Fintech* diantaranya yaitu proses pembayaran, investasi, perencanaan keuangan, riset keuangan, transfer, perdagangan saham, dan pinjaman.(Hapsari, t.t.)

Investasi dengan basis syariah di Indonesia makin populer, sebabnya adalah karena meningkatnya kesadaran masyarakat Muslim terkait pentingnya berinvestasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.(INVESTASI BERBASIS SYARIAH MELALUI APLIKASI BIBIT | *Religion : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, t.t.) Aktivitas

penanaman modal merupakan salah satu komponen terpenting dalam perekonomian nasional agar menjaga keseimbangan serta kemajuan ekonomi di Indonesia, maka diperlukan peningkatan penanaman modal untuk mengolah potensi ekonomi riil dengan menggunakan modal yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Sehingga perlu adanya pasar keuangan (*financial market*) untuk mempertemukan antara pihak yang memiliki dana berlebih dengan pihak yang memerlukan dana. (Mohd dkk., 2021) Agar Financial market maju dan berkembang, diperlukan *financial technology* yang relevan dan aman agar kepercayaan masyarakat meningkat.

Adanya sebuah inovasi teknologi diperuntukan agar memudahkan kegiatan setiap individu, hal ini ditujukan agar produktivitas setiap individu meningkat. Dengan disediakan berbagai macam kemudahan dan manfaat serta berbagai fitur yang lengkap di setiap produknya bertujuan agar menarik lebih banyak pengguna. (Nurdin dkk., 2020)

Dalam satu dekade terakhir, perkembangan teknologi keuangan (*fintech*) telah membawa perubahan besar dalam pasar modal Indonesia, khususnya di sektor pasar modal syariah. Pasar modal syariah, yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, mengutamakan transaksi yang sah dan etis sesuai dengan hukum Islam. Dalam konteks ini, fintech telah memainkan peran penting dalam memfasilitasi dan memudahkan transaksi di pasar modal syariah Indonesia. Salah satu aspek terpenting dari peran fintech dalam pasar modal syariah adalah kemampuannya untuk menyediakan platform transaksi yang efisien dan mudah digunakan.

Seperti yang kita tahu, pembelian saham atau transaksi di pasar modal di masa lalu masih memakai papan manual serta kertas dalam bertransaksi. Selain itu, transaksi juga masih dilakukan secara *face to face* di lantai Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia membuat lantai perdagangan secara bertingkat karena ruang untuk menampung kegiatan perdagangan masih sangat terbatas. Nasabah harus menelepon sales/ broker untuk order saham yang diinginkan. (*Ini Bedanya Investasi Saham Zaman Dulu Vs Sekarang, Kian Mudah Pakai MotionTrade*, t.t.) Berbeda halnya dengan hari ini, melalui aplikasi perangkat lunak yang canggih dan user-friendly, fintech telah merampingkan proses investasi dan perdagangan saham syariah. Investor tidak lagi terbatas oleh kendala geografis atau

waktu, mereka dapat mengakses informasi pasar secara real-time, memantau portofolio investasi, dan melakukan transaksi dengan cepat dan aman melalui platform fintech.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian mengenai peranan platform digital investasi dalam mengubah mekanisme transaksi di pasar modal syariah Indonesia.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian kajian Pustaka. Data primer dari bahan bacaan seperti buku, jurnal dan sebagainya yang berkaitan dengan topik kajian dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif agar penelitian ini mampu mendeskripsikan terkait peranan platform digital investasi dalam mengubah mekanisme transaksi di pasar modal syariah Indonesia.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **A. Mengenal platform digital investasi berbasis iOS dan Android**

iOS dan Android adalah dua sistem operasi ponsel yang dominan di pasar saat ini. Kedua sistem operasi ini digunakan oleh sejumlah besar pengguna ponsel di seluruh dunia. iOS lebih eksklusif dibanding android karena iOS hanya digunakan di perangkat Apple seperti iPhone dan iPad. Walau demikian, android tidak kalah pangsa pasar, sebab android adalah sistem operasi sumber terbuka yang memungkinkan pengembang untuk mengakses dan memodifikasi kode sumbernya. Karena sifatnya yang terbuka, banyak produsen ponsel yang memakai sistem operasi ini diprodukannya.

Pasar platform investasi digital telah menjadi sangat kompetitif dengan munculnya berbagai platform digital yang menawarkan solusi untuk investor.

Baik Android maupun iOS, keduanya memiliki aplikasi investasi yang berkualitas

tinggi. Platform bersaing untuk menyajikan antarmuka pengguna yang intuitif dan mudah digunakan. Pengalaman pengguna yang baik dapat meningkatkan kepuasan pengguna dan memperbesar peluang untuk mendapatkan pengguna setia. Platform digital investasi juga bersaing dalam menyediakan alat pemantauan portofolio yang canggih, termasuk grafik, analisis, dan notifikasi real-time. Selain itu, Platform investasi juga bersaing dalam menawarkan berbagai jenis investasi, termasuk saham, obligasi, reksa dana, kripto, dan lainnya. Yang menjadi prioritas utama adalah mengenai keamanan data pengguna. Setiap platform digital investasi menawarkan enkripsi data yang kuat dan perlindungan terhadap akses yang tidak sah.

Dalam kompetisi ini, platform-platform digital investasi yang dapat memberikan kombinasi terbaik dari faktor-faktor di atas akan mampu memenangkan kepercayaan pengguna dan mempertahankan pangsa pasar yang kuat. Sebagaimana penelitian Silva Rahayu(Rahayu & Purbandari, 2020) yang menunjukkan bahwa persepsi kepercayaan, persepsi kegunaan, dan persepsi kenyamanan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi investasi.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat pergerakan kemajuan inovasi di dunia bisnis meningkat khususnya dibidang keuangan, sehingga mampu meningkatkan minat perusahaan untuk bersaing dalam menciptakan platform digital investasi guna memudahkan proses bertransaksi secara online.(Nasir, 2021)

Ada berbagai macam platform digital investasi di Indonesia. Berikut beberapa aplikasi yang banyak diminati investor dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), di antaranya;

1. Ajaib

Platform investasi digital di Indonesia yang cukup terkenal dan sudah banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah Ajaib. PT. Ajaib Sekuritas Asia merupakan wadah investasi yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan berdiri sejak tahun 2018. Melalui aplikasi Ajaib yang dapat diunduh melalui *App Store* dan *Play Store*, masyarakat bisa dengan mudah

mendaftarkan diri dan mengakses aplikasi tersebut secara mandiri di rumah masing- masing, tanpa harus bertemu dengan agen. Ajaib menyediakan fitur pembelian saham dan reksa dana bagi para investor.(Cahyaningtyas dkk., 2021)

## 2. Bibit

Bibit adalah aplikasi reksa dana yang membantu investor pemula memulai investasi. Siapa pun bisa langsung investasi dengan optimal sesuai dengan level risiko, tanpa perlu pengalaman, tanpa harus bingung dan tinggal terima beres. Bibit memakai teknologi Robo Advisor, yang mampu membantu pemula untuk memilih reksa dana berkualitas yang cocok secara otomatis berdasarkan umur, penghasilan dan toleransi terhadap risiko. Pembukaan rekening, pembelian hingga pencairan reksa dana bisa dilakukan secara online lewat aplikasi. Desain aplikasi juga sederhana dan mudah dipahami pengguna.(Bibit, t.t.)

## 3. Ipot

PT Indo Premier Sekuritas adalah perusahaan penyedia jasa keuangan terintegrasi di bidang pasar modal yang melayani klien individu maupun korporasi berdasarkan ijin Badan Pengawas Pasar Modal/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor KEP-11/PM/PPE/1996. Pada tahun 2002, founders dari Indo Premier membeli perusahaan efek ini dan dinamakan PT Indo Premier Securities yang kemudian berubah menjadi PT Indo Premier Sekuritas pada tahun 2017. Sejak saat itu, Indo Premier menjadi pelopor dalam berbagai bidang usaha efek di Indonesia. Hingga saat ini, dari sisi pangsa pasar maupun kapitalisasi modal, Indo Premier telah tumbuh dan berkembang menjadi salah satu pelaku pasar modal terbesar dengan kapitalisasi modal yang lebih dari Rp 1.5 Triliun per 31 Desember 2019.(*Indo Premier Sekuritas - Semua Bisa Investasi*, t.t.)

#### 4. Stockbit

Berdiri sejak tahun 1990 dengan nama PT Mahakarya Artha Sekuritas dan terdaftar di OJK dengan nomor izin KEP-132/PM/1992, PT Mahakarya Artha Sekuritas terus berkomitmen dalam meningkatkan jumlah investor di Indonesia untuk membantu perekonomian nasional. Pada Desember 2021, PT Mahakarya Artha Sekuritas telah resmi diakuisisi dan berganti nama menjadi PT Stockbit Sekuritas Digital. (*About Us | Stockbit - Komunitas Saham Indonesia*, t.t.)

#### 5. Bareksa

Bareksa adalah marketplace finansial dan investasi terintegrasi pertama di Indonesia, yang telah mendapat lisensi resmi sebagai Agen Penjual Reksadana dari Otoritas Jasa Keuangan sejak 2016. Marketplace Bareksa menjual produk reksadana terlengkap dari manajer investasi yang terpercaya di Indonesia dan menguasai pangsa pasar jumlah investor reksadana di Indonesia. Selain menjual produk reksadana, Bareksa juga merupakan salah satu mitra distribusi yang dipercaya oleh Kementerian Keuangan RI untuk menjual Surat Berharga Negara (SBN) ritel secara online. Bareksa juga menyediakan transaksi jual beli emas secara online. Untuk memberikan edukasi kepada masyarakat umum, Bareksa menyediakan berbagai layanan informasi seperti: data market, konten, riset, analisis, berita, dan lainnya. Bareksa kini telah tersedia dalam aplikasi yang bisa diunduh melalui *Play Store* dan *App Store*. (Investasi, t.t.)

#### B. Transaksi investasi melalui platform investasi digital

Saat ini hampir semua perusahaan sekuritas mempunyai platform investasi digital masing-masing yang bisa digunakan oleh investornya. Sehingga setiap transaksi tidak perlu melalui pialang atau broker sebagai wakil perusahaan sekuritas. Investor yang memakai aplikasi investasi digital dapat melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja. Hanya dengan menggunakan *smartphone* dan koneksi internet. Aplikasi Investasi digital juga membantu penggunanya untuk memantau

pergerakan nilai investasi dan menganalisis kondisi fundamental perusahaan yang akan dialiri dana investasi. Aplikasi ini juga menganalisis situasi pasar modal dengan menyediakan aplikasi berisikan berita pasar yang memudahkan setiap investor. (Affifatusholihah & Putri, 2021)

Mekanisme transaksi investasi menggunakan platform digital investasi melibatkan beberapa tahap. Berikut tahapan-tahapannya;

1. Pendaftaran

Proses dimulai investor memutuskan untuk berinvestasi melalui platform digital investasi. Mereka harus mendaftar dan membuat akun di platform investasi digital yang dipilih. Dalam proses ini, investor mengisi informasi pribadi, verifikasi identitas, dan pembuatan kata sandi yang aman. Proses pendaftaran mudah dan cepat, estimasi satu hari kerja. Proses dilakukan menggunakan smartphone sehingga bisa dilakukan di mana saja.

2. Penelitian

Sebelum melakukan investasi, investor seringkali melakukan penelitian dan analisis pasar atau instrumen investasi yang mereka minati. Mereka dapat menggunakan alat analisis yang disediakan oleh platform digital investasi, seperti grafik harga, indikator teknikal, berita pasar, dan analisis fundamental.

3. Pengisian saldo RDN

Pembayaran investasi memakai saldo yang ada di RDN. Pengisian saldo RDN biasanya dilakukan melalui transfer bank atau virtual akun. Setiap platform digital investasi memiliki rekening RDN berbeda-beda, tergantung kepada bank mana mereka bekerja sama.

4. Pemilihan Instrumen Investasi

Setelah melakukan penelitian dan pengisian saldo RDN, investor memilih instrumen investasi yang ingin dibeli, seperti saham, suku, reksa dana atau SBN.



Investor memasukkan jumlah investasi yang diinginkan dan menentukan harga atau jenis pesanan (misalnya, pesanan pasar atau pesanan limit).

5. Konfirmasi Pengecekan Transaksi

Sebelum transaksi dieksekusi, platform digital investasi memberikan kesempatan untuk mengkonfirmasi detail transaksi. Investor harus memeriksa informasi, termasuk jumlah investasi dan harga, sebelum melanjutkan.

6. Eksekusi transaksi

Setelah konfirmasi pengecekan selesai, pesanan tersebut dieksekusi secara otomatis oleh sistem platform investasi digital. Ini mengarah pada pembelian atau penjualan instrumen investasi sesuai dengan instruksi yang diberikan. Setelah transaksi dieksekusi, investor menerima konfirmasi transaksi dan mendapatkan akses ke rekam jejak transaksi yang meliputi harga masuk, harga keluar, dan biaya transaksi.

Semua tahapan di atas dilakukan secara online melalui platform digital investasi di smartphone investor. Investor tidak harus ke kantor bursa efek Indonesia, tidak perlu juga ke bank untuk membuat akun RDN. Semua dilakukan secara online. Hal ini memberikan kemudahan terhadap para investor dengan memberikan efisiensi waktu dan aksesibilitas yang tak terhitung.

Selain tahapan di atas, platform digital investasi juga memberi banyak fasilitas kepada para investor seperti pemantauan portofolio investasi, melihat perubahan nilai aset secara real time, menganalisis arah pergerakan pasar, melihat grafik harga bahkan edukasi tentang pasar modal syariah. Setiap aplikasi saling berkompetisi dalam memberikan pengalaman terbaik kepada para investor dalam berinvestasi di pasar modal syariah Indonesia.

#### **D. Penutup**

Fintech telah memperkenalkan inovasi baru dalam berinvestasi di pasar modal syariah Indonesia. Mulai dari pendaftaran hingga penyelesaian transaksi pembelian efek dilakukan secara online melalui smartphone investor. Sistem pendaftaran online dan transfer uang instan memungkinkan penyelesaian transaksi pasar modal syariah yang lebih cepat, efisien, dan transparan. Fintech juga memfasilitasi akses ke pasar modal syariah bagi individu dan pelaku usaha kecil. Melalui platform digital investasi, investor ritel dapat berinvestasi dalam produk pasar modal syariah dengan modal yang relatif kecil. Ini membuka pintu bagi inklusi keuangan, memungkinkan lebih banyak orang untuk berpartisipasi dalam investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian, peran fintech dalam mempermudah transaksi di pasar modal syariah Indonesia bukan hanya sekadar meningkatkan efisiensi, tetapi juga memberikan kontribusi besar dalam pertumbuhan pasar modal syariah secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- About Us | Stockbit—Komunitas Saham Indonesia*. (t.t.). Diambil 6 November 2023, dari <https://stockbit.com>
- Affifatusholihah, L., & Putri, S. I. (2021). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN APLIKASI INVESTASI DIGITAL. *MEDIA BINA ILMIAH*, 16(3), Article 3.
- Bibit. (t.t.). *Bibit—Robo Advisor Investasi Reksadana*. Bibit. Diambil 6 November 2023, dari <https://bibit.id/>
- Cahyaningtyas, Y. K., Setyabudi, D., & Manalu, S. R. (2021). Hubungan Intensitas Mengakses Instagram Ajaib dan Daya Tarik Brand Ambassador Ajaib dengan Minat Menggunakan Ajaib sebagai Aplikasi Investasi Online. *Interaksi Online*, 9(4), Article 4.
- Hapsari, R. A. (t.t.). *Studi Yuridis Perlindungan Hukum Pada Lembaga Layanan Urutan Dana (Securities Crowd Funding) Berbasis Digital (Studi Pada Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Lampung) | Innovative: Journal Of Social Science Research*. Diambil 30 Oktober 2023, dari <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/64>
- Indo Premier Sekuritas—Semua Bisa Investasi*. (t.t.). Diambil 6 November 2023, dari <https://www.indopremier.com/#ipot/background/>
- Ini Bedanya Investasi Saham Zaman Dulu Vs Sekarang, Kian Mudah Pakai MotionTrade*. (t.t.). Diambil 31 Oktober 2023, dari <https://www.mncsekuritas.id/pages/ini-bedanya-investasi-saham-zaman-dulu-vs-sekarang-kian-mudah-pakai-motiontrade>
- Investasi, B. P. (t.t.). *Tentang Kami | Bareksa*. Bareksa.com. Diambil 6 November 2023, dari <https://www.bareksa.com>
- INVESTASI BERBASIS SYARIAH MELALUI APLIKASI BIBIT | *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*. (t.t.). Diambil 30 Oktober 2023, dari <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/article/view/266>
- Mohd, R., Amaliyah, & Hakim, A. (2021). PASAR MODAL SYARIAH PERSPEKTIF SHARIA COMPLIANCE DI ERA DISRUPTIVE INNOVATION. *Moderation | Journal of Islamic Studies Review*, 1(2), Article 2.
- Nasir, F. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Aplikasi OVO Studi Pada Mahasiswa S1 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Jurnal Investasi*, 7(1), 36–43.
- Nawang, S., & Mukhlis, I. (2022). Strategi Pengembangan UMKM Melalui Financial Technology Dengan Peningkatan Modal Dan Jumlah Konsumen Sebagai Variabel Intervening. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(4), Article 4. <https://doi.org/10.37385/msej.v3i4.589>
- Nuridin, Winda Nur Azizah, & Rusli. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 2(2), 199–222. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.32.198-221>
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). PERKEMBANGAN DAN DAMPAK FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN DI MASYARAKAT. *KOMPLEKSITAS: JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, ORGANISASI DAN BISNIS*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.220>

- Rahayu, S., & Purbandari, T. (2020). Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kenyamanan, dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Investasi pada Investor yang Terdaftar di PT Indopremier Cabang Solo. *JRMA (Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi)*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.33508/jrma.v8i1.872>
- Suhayati, E., & Hikmahdiani, L. (2022). TEKNOLOGI KEUANGAN DALAM INVESTASI PASAR MODAL. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.46306/vls.v2i1.67>